

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Strategi untuk mencerdaskan kualitas sumber daya manusia Indonesia salah satunya adalah melalui pendidikan, seperti yang ada pada undang – undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Proses pendidikan terarah pada proses peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Salah satu cara untuk

mencapai proses pendidikan yang terarah tersebut adalah dengan cara pencapaian prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan di SMA, namun dalam mencapai prestasi yang diinginkan tersebut tidak semudah yang dibayangkan seperti adanya ancaman, hambatan dan gangguan. Pada tingkat tertentu beberapa siswa yang mengalami ancaman, gangguan dan hambatan atau yang dapat diistilahkan sebagai kesulitan dalam tipe belajar, ada yang dapat mengatasi sendiri masalah tersebut namun ada pula siswa yang belum mampu mengatasi kesulitan untuk tipe belajarnya. Menurut Porter (2000:85) “Kesulitan belajar itu sendiri cukup membuat siswa menahan diri atau mengalami *downshift* menyebabkan belajar mandek”. Siswa dihadapkan pada dua masalah yaitu pelajaran yang sulit dan sebuah resiko besar jika tidak mengetahui cara belajar untuk mengetahui masalah tersebut.

Tugas seorang siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar tentunya adalah mengatasi permasalahan tipe belajar tersebut. Kemampuan untuk mengatasi tipe belajar seperti halnya menyelesaikan bahan pelajaran lebih cepat, membuat hasil belajar lebih melekat dan memastikan terjadinya pengalihan pengetahuan dapat dijumpai dengan modalitas yang dimiliki oleh seseorang.

Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas-visual, auditorial dan kinestetik-hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi orang tidak cenderung pada satu modalitas, mereka

juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu.

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda dan semua sama baiknya. Dalam kenyataannya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu hanya saja namun biasanya satu gaya mendominasi. Berdasarkan pengamatan dalam pelajaran Ekonomi siswa yang mengikuti pelajaran tersebut memiliki cara yang berbeda satu sama lain, ada siswa yang gemar mencatat atau meringkas apa yang dijelaskan oleh guru atau yang dituliskan di papan tulis. Ada pula yang lebih senang mendengarkan dan ada pula yang lebih senang praktek dengan mengerjakan soal secara langsung. Dari cara belajar seperti itulah yang kemudian menjadi kebiasaan belajar yang terus-menerus dan terakumulasi menjadi gaya belajar bagi masing-masing individu. Hal tersebut memiliki kaitan yang erat dalam mendukung proses belajar dimana proses belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran dengan lebih baik dan tentunya bisa mengetahui tipe belajar yang sedang dihadapi dan berusaha mencari pemecahannya sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran, selain itu tercapai pula prestasi yang memuaskan bagi siswa. Tetapi berdasarkan pengamatan selama ini yang terjadi tidaklah demikian dalam arti tidak semua siswa dengan gaya yang berbeda-beda dengan tingkat kesulitan yang sama ketika mengerjakan soal, mendapat prestasi yang sama baik. Hal inilah yang menimbulkan sebuah permasalahan apakah ada keterkaitan antara gaya belajar dalam hal ini tipe belajar dan persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi.

Menurut Sukmadinata (2003:101), “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Uzer (1993:10), “Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Menurut Toha (2002:123), “Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”. Bagi seorang siswa persepsi bisa merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada disetiap diri siswa untuk mencapai prestasi belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh tipe belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa yang pandai dalam menyesuaikan cara belajarnya akan mendapatkan prestasi yang tinggi. Pengertian tipe belajar sangat penting karena akan membuat siswa dapat mengetahui tentang bagaimana melakukan belajar dengan baik dan benar. Seringkali kegagalan belajar disebabkan karena siswa

tidak mengetahui cara belajar yang baik yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya sehingga sulit mendapat prestasi yang maksimal.

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH TIPE BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2010/2011".

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Gaya belajar dalam hal ini tipologi belajar yang akan diteliti berdasar tiga tipe yaitu belajar Visual (penglihatan), Auditori (pendengaran) dan Kinestetik (sentuhan gerakan).
2. Dalam penelitian ini persepsi yang akan diteliti mengenai persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi itu mudah atau sulit dipahami.
3. Dalam penelitian ini prestasi belajar ekonomi yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh tipe belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh tipe belajar siswa dan persepsi siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tipe belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?

3. Untuk mengetahui pengaruh tipe belajar siswa dan persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Karangpandan tahun ajaran 2010/2011?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi. Disamping itu juga dapat meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan bagi dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh tipe belajar dan persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan tipe belajar dan persepsi tentang mata pelajaran ekonomi yang baik dapat mengoptimalkan dan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Guru pengajar dalam mengatasi persepsi yang tidak baik pada mata pelajaran ekonomi dan tipe belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga

proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan member prestasi sesuai harapan.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar ekonomi, tipe belajar, persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN